



Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

Melfia Melfia

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

melfia1818@gmail.com

Mike Kusuma Dewi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

mikekusumadewi@akbpstie.ac.id

Abstract.

This study is entitled The Effect of Liquidity and Company Size on Profitability in Manufacturing Companies in the Pharmaceutical Subsector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The formulation of the problem in this study is how the influence of liquidity and company size on profitability. This study aims to empirically analyze the effect of liquidity and firm size on profitability. The population in this study are Manufacturing Companies in the Pharmaceutical Subsector Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2021. The method of determining the sample in this study uses a purposive sampling method, and based on the specified criteria, the number of samples is 8 companies. The data source in this study is secondary data obtained from the annual financial reports of companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period by accessing www.idx.co.id. The analysis technique used is multiple linear regression analysis with the Eviews application tool. The results of this study indicate that Liquidity has a significant positive effect on profitability, and firm size has a significant negative effect on profitability.

Keywords: *Liquidity, Company Size, Profitability*

Abstrak.

Penelitian ini berjudul Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. Perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, dan berdasarkan kriteria yang ditentukan maka jumlah sampel sebanyak 8 perusahaan. Sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 dengan mengakses www.idx.co.id. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan alat bantu aplikasi Eviews. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

LATAR BELAKANG

Pada umumnya setiap perusahaan mempunyai tujuan utama yang akan dicapai seperti, memperoleh keuntungan atau laba jangka panjang dengan tujuan untuk mempertahankan perusahaan jika sewaktu-waktu mengalami kebangkrutan. Beberapa perusahaan besar akan lebih berfokus pada bidang keuangannya, hal tersebut diakibatkan karena kinerja keuangan adalah gambaran dari kemampuan perusahaan dalam mengendalikan dan mendistribusikan dananya. Saat mengevaluasi kinerja keuangan pada perusahaan, dapat dipahami melalui laporan perusahaan yang didalamnya terdiri dari laporan neraca, laporan perhitungan laba rugi, laporan arus kas. Dalam menganalisa laporan keuangan dibutuhkan suatu teknik analisis yang tepat menjadi tolak ukur. Teknik yang sering dipakai salah satunya adalah profitabilitas.

Menurut Sulaeman, (2021) profitabilitas ialah kemampuan sebuah perusahaan untuk menciptakan laba pada periode tertentu seperti, pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham. Dimana ketika suatu perusahaan bisa menghasilkan profitabilitas yang besar, maka akan banyak para investor yang akan berinvestasi pada perusahaan tersebut. Sedangkan kalau tingkat profitabilitasnya rendah dapat mengakibatkan investor akan menarik dananya. Bagi perusahaan profitabilitas dapat dipakai untuk evaluasi pada efektivitas pengelolaan perusahaan. Jika tingkat profitabilitas tinggi pada perusahaan, sehingga akan terjaga kesinambungan hidup perusahaan tersebut. Profitabilitas mempunyai arti penting pada usaha menjaga kesinambungan hidup perusahaan pada jangka panjang sebab profitabilitas dapat mengungkapkan apakah perusahaan memiliki harapan yang bagus pada masa depan. (Martini, 2020)

Tujuan akhir yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal seperti yang telah ditargetkan. Dengan memperoleh keuntungan yang maksimal perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu manajemen perusahaan praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan dan bukal asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas sangat penting bagi perusahaannya, karena dalam menjalankan kegiatan bisnisnya akan berusaha untuk menghasilkan laba atau profit yang

optimal. Suatu perusahaan haruslah dalam keadaan yang menguntungkan profit bagi masa depan perusahaan.

Keunikan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu oleh Astakoni & Nursiani, (2020) yaitu objek penelitian yang dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2012-2017, sedangkan peneliti meneliti objek di perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Perusahaan manufaktur subsektor farmasi dipilih karena perusahaan farmasi memberikan kontribusi yang besar bagi masyarakat dan mampu mengelola bisnisnya termasuk pada saat masa pandemi Covid-19, sehingga peneliti menjadikan perusahaan manufaktur sub sektor farmasi menjadi objek penelitian.

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu : untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021, untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021, Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan adalah terletak pada variabel penelitian dan periode pengamatan serta objek penelitian.

KAJIAN TEORITIS

Likuiditas

Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan mendanai operasional perusahaan dan melunasi kewajiban jangka pendek. Dengan demikian perusahaan yang mempunyai likuiditas yang baik peluang penuntutan dividen akan lebih baik pula. Likuiditas perusahaan yaitu kapabilitas perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional harian internal perusahaan (Mailinda et al., 2018)

Menurut Kinesti et al., (2020) untuk menilai suatu kinerja perusahaan digunakan rasio keuangan salah satunya adalah rasio likuiditas, salah satu jenis rasio yang sering digunakan adalah *current ratio*. *Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Rumus yang dapat digunakan untuk mengukur rasio *current ratio* adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Keterangan:

Current assets = Aktiva lancar

Current liabilities = Utang lancar

Ukuran Perusahaan

Menurut Novyanny & Turangan, (2019) ukuran perusahaan menunjukkan jumlah total kekayaan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, semakin besarnya jumlah total kekayaan perusahaan semakin besar juga ukuran perusahaan. Menurut Sudarmadji dan Sularto ukuran perusahaan dapat digambarkan pada kemampuan keuangan perusahaan pada periode tertentu, baik berdasarkan aset dalam bentuk aktiva lancar maupun aktiva tetap yang dimiliki. Ukuran perusahaan merupakan gambaran kemampuan finansial perusahaan pada suatu periode tertentu berdasarkan aset yang dimiliki. Ukuran perusahaan yang besar dianggap sebagai suatu indikator yang menjelaskan tingkat risiko yang tinggi bagi perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan menunjukkan jumlah total kekayaan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, semakin besar jumlah total kekayaan perusahaan semakin besar juga ukuran perusahaan.

Perusahaan-perusahaan yang mempunyai ukuran perusahaan yang besar memiliki dorongan yang kuat untuk menghasilkan tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang lebih kecil. Pengukuran ukuran perusahaan dievaluasi melalui log natural aset karena total aset lebih stabil dan representatif dalam hal menunjukkan ukuran perusahaan. (Novyanny & Turangan, 2019)

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Logaritma Natural (Total Aset)}$$

Profitabilitas

Menurut Muslih, (2019) tujuan akhir yang ingin diperoleh suatu perusahaan yang utama yaitu mendapatkan keuntungan yang maksimal seperti yang telah ditargetkan. Dengan memperoleh laba yang sebanyak-banyaknya perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Untuk mengukur tingkat laba suatu perusahaan, menggunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas. Profitabilitas adalah suatu model analisis yang

berbentuk perbandingan data keuangan hingga informasi keuangan lebih berarti. Jadi rasio profitabilitas sangat penting bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya akan berusaha menghasilkan laba atau profit yang optimal. Profitabilitas adalah rasio yang menyatakan hasil akhir sejumlah kebijaksanaan dan keputusan atau mengidentifikasi kinerja perusahaan untuk mendapatkan penghasilan melebihi biaya-biaya. Rasio profitabilitas ialah mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan.

Menurut Setiawan & Diansyah, (2018) profitabilitas merupakan tolak ukur yang tepat dalam mengukur kinerja suatu bank. Ukuran profitabilitas yang banyak digunakan yaitu Return on Asset (ROA). Hal ini dikarenakan rasio yang paling penting untuk membandingkan efisiensi dan kinerja operasional bank. Indikator yang dipakai yaitu Return On Asset (ROA) adalah rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak). Semakin besar ROA semakin besar tingkat laba yang dicapai maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Besarnya nilai Return On Asset (ROA) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian dilakukan oleh Wage et al., (2022), Mailinda et al., (2018), Ummah & Efendi, (2022), Sembiring, (2020) mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Likuiditas merupakan salah satu aspek keuangan yang penting untuk dianalisis, dan likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yaitu kas, atau yang mudah dicairkan ke kas dalam jangka pendek, untuk memenuhi kewajiban yang harus segera dipenuhi oleh perusahaan. Likuiditas merupakan kunci utama dalam upaya mempertahankan dalam suatu usaha. Likuiditas juga berarti perusahaan mempunyai cukup dana di tangan untuk membayar tagihan pada saat jatuh tempo dan berjaga-jaga terhadap kebutuhan kas yang tidak terduga. Likuiditas yang rendah menimbulkan kekhawatiran terhadap perusahaan,

ketidaktersediaan dana likuid berarti penundaan terhadap pemenuhan kewajiban atas bunga dan pokok pinjaman yang diberikan.

H₁: Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukadana & Triaryati, (2018), Astakoni & Nursiani, (2020), Maulana & Rahayu, (2022), Ginting, (2019) ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan cerminan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam memutuskan pendanaan apa yang akan digunakan agar keputusan pendanaan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Perusahaan yang ukurannya lebih besar dapat memperoleh sumber dana dari berbagai sumber, sehingga akan menjadi lebih mudah untuk memperoleh pinjaman dari kreditur, karena perusahaan besar memiliki kemampuan yang lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan di industri. Semakin besar perusahaan, semakin besar kecenderungan untuk menggunakan modal asing. Perusahaan besar juga membutuhkan modal dalam jumlah besar untuk mendukung operasi mereka, dan opsi lain adalah memenuhi persyaratan modal asing jika dana mereka sendiri tidak mencukupi.

H₂: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas

METODE PENELITIAN

Data dan sampel

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, jenis data yang digunakan penulis adalah data panel. Sumber data yang peneliti gunakan adalah datasekunder. Data didapatkan lewat website resmi Bursa Efek Indonesia(www.idx.co.id), dan website resmi perusahaan yang juga mempelajari literatur terkait isu-isu baik di media cetak ataupun elektronik. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 sebanyak 8 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling*, yaitu cara mengambil sampel dengan dasar kriteria tertentu yang

dibutuhkan oleh peneliti (Sugiyono, 2016). Adapun kualifikasi dalam pemilihan sampel sebagai berikut : 1). Perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. 2).Perusahaan yang mengungkapkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2017-2021. 3).Perusahaan yang mengalami untung selama periode 2017-2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan objek penelitian melalui data sampel, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis deskriptif dalam penelitian ini mencakup variabel kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Hasil Analisis Deskriptif

	Profitabilitas	Likuiditas	Ukuran Perusahaan
Mean	51.24658	2.998940	25.38394
Maximum	1153.679	7.812213	30.87621
Minimum	0.086583	0.897769	20.55722
Std. Dev.	192.038	1.596241	4.097821
Observations	40	40	40

Sumber: olah data eviews 8, (2023)

Variabel dependen pada penelitian ini adalah profitabilitas. Tabel 2 yang merupakan hasil statistik deskriptif dengan jumlah observasi sebanyak 40 menunjukkan bahwa profitabilitas minimum yaitu sebesar 0.086583, sedangkan nilai maksimum profitabilitas sebesar 1153.679. Nilai rata – rata profitabilitas pada periode tahun 2017-2021 sebesar 51.24658 dengan standar deviasi sebesar 192.038.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 2 diatas bisa dilihat bahwa likuiditas mempunyai nilai minimum sebesar 0.897769, sedangkan nilai maksimum sebesar 7.812213. Nilai rata-rata variabel likuiditas sebesar 2.998940 dan standar deviasi sebesar 1.596241.

Hasil statistik deskriptif pada Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar 20.55722, sedangkan nilai maksimum

sebesar 30.87621. Nilai rata-rata variabel ukuran perusahaan sebesar 25.38394 dan standar deviasi sebesar 4.097821.

Pengujian Hipotesis

Uji T

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji T)

Variabel	Koefisien	t-Statistic	t-Tabel	Prob.	Alpha	Kesimpulan
C	9.950064	2.310616	1,6870 9	0.0265	0,05	
Likuiditas	2.349227	6.095363	1,6870 9	0.0000	0,05	H ₁ Diterima
Ukuran Perusahaan	- 3.132760	- 2.286373	1,6870 9	0.0281	0,05	H ₁ Diterima

Sumber : olah data Eviews 8, (2023)

Dilihat dari tabel uji parsial diatas dapat dilihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial sebagai berikut:

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Uji t terhadap variabel Likuiditas diperoleh nilai $t_{\text{statistic}}$ sebesar $2.349227 > t_{\text{tabel}}$ 1,68709 dan nilai probabilitas dengan tingkat kesalahan 0,05 sebesar $0,0000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Uji t terhadap variabel ukuran perusahaan diperoleh $t_{\text{statistic}}$ sebesar $-3.132760 > t_{\text{tabel}}$ 1,68709 dan nilai probabilitas dengan tingkat kesalahan 0,05 sebesar $0.0281 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_2 diterima. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Uji Determinasi (R^2)

Tabel 7
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.541196
Adjusted R-squared	0.516395

Sumber: olah data eviews 8, (2023)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.516395, hal ini berarti variabel Likuiditas dan Ukuran Perusahaan memiliki kontribusi sebesar 51,63% dalam menjelaskan Profitabilitas, sedangkan sisanya yaitu 48,37% (100% - 51,63%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model atau dijelaskan oleh indikator lain di luar penelitian ini.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji statistik dengan analisis regresi data panel dalam penelitian yang diperoleh setelah dilaksanakan pengujian terhadap 40 data observasi yang merupakan data yang diambil dari website www.idx.com dan website resmi perusahaan dari tahun 2017 – 2021 bisa disimpulkan bahwa Hipotesis pertama yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Berdasarkan hasil uji nilai t hitung untuk variabel Likuiditas membuktikan bahwa H_1 diterima artinya adanya pengaruh positif antara variabel Likuiditas terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian juga diperkuat melalui penelitian yang diteliti oleh Wage et al., (2021), yang menjelaskan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Karena setiap peningkatan perbandingan aktiva lancar dan hutang lancar mempengaruhi laba perusahaan. Likuiditas yang tinggi artinya perusahaan bisa menginvestasikan sejumlah besar uang yang menghasilkan pengembalian tinggi, dan baik untuk profitabilitas perusahaan.

Menurut Mailinda et al., (2018) likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Semakin besar nilai *current ratio* maka diindikasikan profitabilitasnya akan semakin meningkat. Profitabilitas yang besar menunjukkan

semakin tinggi kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau likuiditasnya semakin baik.

Sedangkan menurut Ummah & Efendi, (2022) bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dalam hal ini likuiditas digunakan untuk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan. Dengan tingkat likuiditas yang tinggi, maka suatu perusahaan bisa lebih mudah memperoleh bantuan dari berbagai pihak kreditur.

Pada penelitian yang dilaksanakan oleh Sembiring, (2020) likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, semakin tinggi *Current Ratio* (CR) suatu perusahaan berarti semakin kecil risiko kegagalan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Sehingga akibat yang akan didapatkan *shareholder* bisa semakin kecil. Jika perusahaan memanfaatkan kelebihan dana/kas tersebut sementara waktu dalam bentuk investasi jangka pendek, dengan investasi jangka pendek tersebut akan mendapatkan tambahan laba bagi perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Rizki, (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, likuiditas yang tinggi tidak selalu produktif karena berpeluang memicu dana-dana yang menganggur yang seharusnya bisa dipakai untuk berinvestasi dalam pekerjaan yang menguntungkan.

Berarti dalam hal ini Likuiditas pada subsektor farmasi dipakai untuk menilai suatu keberhasilan perusahaannya dalam memenuhi kewajiban lancar. Likuiditas adalah kunci utama dalam usaha menjaga suatu bisnis. Penyebab *current ratio* mampu meningkatkan *return on asset* secara signifikan pada Perusahaan Farmasi karena total aset lancar yang dimiliki perusahaan dapat dikelola secara optimal pada setiap periode, dan dapat digunakan untuk membayar utang yang akan jatuh tempo, hal ini berdampak pada total aset lancar yang dimiliki perusahaan bertambah dan utang lancar juga ikut meningkat yang mengakibatkan meningkatnya jumlah produksi dan penjualanpun akan meningkat serta dapat meminimalisasi biaya operasional sehingga perusahaan mampu meningkatkan laba bersihnya yang pada akhirnya *Return On Asset* perusahaan mengalami peningkatan. Dan aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan dapat digunakan untuk melakukan produktifitas.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji statistik dengan analisis regresi data panel dalam penelitian yang diperoleh setelah dilaksanakan pengujian terhadap 40 data observasi yang merupakan data yang diambil dari website www.idx.com dan website resmi perusahaan dari tahun 2017 – 2021 bisa disimpulkan bahwa Hipotesis pertama yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. Berdasarkan hasil uji nilai t hitung untuk variabel Ukuran Perusahaan membuktikan bahwa H1 diterima artinya Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maria et al., (2018) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini mengidentifikasi bahwa semakin rendah ukuran perusahaan maka akan menurunkan profitabilitas perusahaan, jika suatu perusahaan memiliki ukuran yang besar maka perusahaan tersebut membutuhkan biaya yang besar pula dalam menjalankan aktivitas operasionalnya.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Sukadana & Triaryati, (2018), menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, karena semakin besar atau majunya perusahaan tersebut maka sistem investasinya juga lebih baik. Perusahaan dengan ukuran besar bisa mendapatkan sumber-sumber modal yang besar juga. Sumber modal yang besar bisa mempermudah perusahaan untuk membeli persediaan barang dagangan untuk dijual.

Menurut Astakoni & Nursiani, (2020) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Besar kecilnya suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap profitabilitas, semakin besar perusahaan maka semakin besar pula laba yang dihasilkan perusahaan. Hal itu akan membuat peningkatan profitabilitas pada perusahaan.

Sedangkan menurut Maulana & Rahayu, (2022) ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Dalam hal ini industri yang memiliki ukuran yang lebih besar mempunyai motivasi yang tinggi akan menyediakan nilai profitabilitas yang lebih besar dari pada industri yang mempunyai ukuran yang lebih kecil dikarenakan investor lebih kritis dalam menilai industri yang lebih besar.

Ginting, (2019) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Perusahaan yang lebih besar akan relatif konstan dan mampu menghasilkan profit. Perusahaan dengan ukuran perusahaan mempunyai sumber

daya yang besar dengan kegiatan operasional yang besar juga sehingga secara langsung menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai potensi yang besar dalam mendapatkan keuntungan yang besar pula. Dengan semakin besarnya ukuran perusahaan, maka perusahaan memiliki sumber daya dan asset untuk memperoleh keuntungan.

Ukuran perusahaan merupakan faktor penting dalam menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan menggunakan sebagian keuntungannya untuk meningkatkan profitabilitas dalam bentuk cadangan modal, dengan asset yang selalu meningkatkan operasionalnya dari biaya internal. Semakin tinggi ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya, dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan modal asing apabila modal sendiri tidak mencukupi.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian pengaruh Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. Tingkat likuiditas yang naik menandakan perusahaan mampu untuk membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Tingginya likuiditas akan menjadi sinyal yang positif bagi investor dalam menginvestasikan modalnya ke perusahaan.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas di Bursa efek Indonesia Tahun 2017-2021. Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur berdasarkan total asset. Semakin besar perusahaan, maka keputusan yang diambil dan kebijakan-kebijakan yang dilakukan akan berdampak nyata pada kepentingan public.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih Kepada Ketua STIE KBP, Ketua LP3M STIE KBP yang telah mensupport peneliti semangat untuk membuat penelitian sehingga dapat melaksanakan tridharma Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Astakoni, I. M. P., & Nursiani, N. P. (2020). Efek Intervening Struktur Modal Pada Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 137–147. <https://doi.org/10.22225/Kr.11.2.1422.137-147>
- Ginting, G. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Property, Konstruksi Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017. *Tedc*, 13(2), 119–126. <http://ejournal.poltektedc.ac.id/index.php/tedc/article/view/55>
- Kinesti, N., Dewi, R. R., & Wijayanti, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dengan Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Umur Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 38–50. <https://doi.org/10.34010/Jra.V12i2.2715>
- Mailinda, R., Azharsyah, & Zainul, Z. R. (2018). Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada BNI PERIODE 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 3(4), 147–160.
- Mansuri. (2016). *Modul Praktikum Eviews Analisis Regresi Linear Bergandamenggunakan Eviews*. Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur.
- Maria, M., Wiagustini, L. P., & Sedana, I. B. P. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Liquiditas Terhadap Profitabilitas Di Perusahaan Esperanca Timor-Oan (Eto) Dili Timor-Leste. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 1, 23. <https://doi.org/10.24843/Eeb.2019.V08.I01.P02>
- Maulana, B. D., & Rahayu, Y. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(11), 1–14. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4921>
- Muslih. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Asset). *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47–59. <http://dx.doi.org/10.22225/Kr.11.1.1126.47-59>
- Novyanny, M. C., & Turangan, J. A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1). <https://doi.org/10.24912/Jmk.V1i1.2790>
- Radjab, Enny, And J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis* (Cetakan 1).

- Rizki, M. S. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Dengan Pendekatan Structural Equation Modelling. *Benefit Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 94–101. [Http://Journals.Ums.Ac.Id/Index.Php/Benefit/Article/View/6732](http://Journals.Ums.Ac.Id/Index.Php/Benefit/Article/View/6732)
- Sembiring, M. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang Di Bursa Efek Indonesia. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(1), 59.
- Setiawan, S., & Diansyah. (2018). Pengaruh Car, Bopo, Npl, Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Media Manajemen Jasa*, 6(2), 1–17.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sukadana, I. K. A., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(11), 6239. [Https://Doi.Org/10.24843/Ejmunud.2018.V07.I11.P16](https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2018.V07.I11.P16)
- Ummah, R., & Efendi, D. (2022). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(9), 2460–0585.
- Wage, S., Toni, H., & Rahmat, R. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 6(1), 41–49. [Https://Doi.Org/10.33884/Jab.V6i1.4558](https://doi.org/10.33884/Jab.V6i1.4558)
- Winarno. (2017). *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews* (4th Ed.).